# BAB VI

# PENUTUP

1. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang bertujuan untuk memberikan jawaban atau simpulan yang dapat ditarik dari penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan tradisi talet mesan roah jelo nyiwakdi Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB

Tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak* dilaksanakan untuk mengirimkan doa kepada orang yang sudah meninggal dunia. *Batu mesan* yang ditanam pada hari kesembilan kematian itu ada dua macam yaitu batu yang diambil dari sungai dan batu yang dibuat oleh manusia. Tujuan dari penanaman batu tersebut adalah agar batu tersebut membacakan zikir kepada pemilik batu nisan (orang yang ada di dalam kubur) serta sebagai tanda agar mengetahui makam keluarganya.

1. Upaya masyarakat mempertahankan eksistenti tradisi talet mesan roah jelonyiwakdi Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB

Bagi masyarakat Desa Sukadana melakukan beberapa cara untuk mempertahankan eksistensi tradisi *talet mesan roah jelo nyiwak*. Mereka tetap melaksanakan tradisi ini sesuai dengan kebutuhan dan ajaran yang diteruskan oleh generasi sebelumnya. Masyarakat yang lebih memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut berperan penting dalam mengarahkan generasi selanjutnya untuk menjaga eksistensi tradisi tersebut.

1. Nilai-nilai sosial keagamaan dalam tradisi talet mesan roah jelo nyiwakdi Desa Sukadana Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB

Dalam konteks nilai sosial keagamaan, tradisi *talet mesan* memiliki beberapa makna dan nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Desa Sukadana. Beberapa nilai sosial keagamaan yang terkait dengan tradisi ini antara lain: solidaritas dalam memberikan dukungan dan kepedulian kepada sesama, memperkuat ikatan sosial antara masyarakat, kepedulian terhadap sesama, ibadah dan ketaatan kepada Allah, ketakwaan dan kesadaran akan akhirat, kepedulian terhadap keluarga dan sesama, mengenang dan menghormati arwah yang meninggal, menguatkan hubungan dengan sesama, meningkatan pemahaman agama, serta sikap toleransi yang membangun hubungan harmonis dan saling menghormati dan menghargai antar sesama.

1. Saran

Dari hasil pengamatan dan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Peneliti dan peneliti selanjutnya

Sebaiknya meneliti lebih lanjut tentang asal-usul dan perkembangan tradisi *talet mesan* dengan cara melakukan historis dan antropologis yang lebih mendalam untuk melacak asal-usul tradisi serta memahami bagaimana tradisi ini berkembang seiring waktu. Melakukan studi yang lebih mendalam tentang dampak sosial dari tradisi, baik dalam konteks keluarga, komunitas, atau masyarakat secara luas. Fokus pada bagaimana tradisi ini mempengaruhi hubungan sosial, solidaritas, dan dukungan sosial di antara anggota masyarakat.

Sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perspektif agama, terutama dalam konteks Islam, terkait dengan tradisi *talet mesan*. Seharusnya melibatkan, pandangan ulama, dan pemikiran teologis terkait dengan keabsahan dan pentingnya tradisi tahlilan dalam Islam.

1. Kepada masyarakat Desa Sukadana

Disarankan untuk menjaga tradisi-tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang dan memberikan contoh kepada desa-desa lainnya agar termotivasi untuk selalu menjaga tradisi yang ada, karena tradisi ini memiliki nilai-nilai sosial keagamaan yang mendalam, dan bukan hanya sekedar tradisi tetapi ada makna dalam tradisi tersebut. Fokus pada upaya masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu untuk menyesuaikan atau menghidupkan kembali tradisi ini sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman.Melibatkan generasi muda untuk memahami persepsi, pemahaman, dan partisipasi mereka dalam tradisi tahlilan.